

PUBLIC EXPOSE PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK

7 September 2022 – PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) hari ini melakukan Public Expose atas kinerja semester pertama di 2022. Perusahaan telah mengalami perbaikan yang berkelanjutan dari kinerjanya hingga semester pertama tahun ini, diantaranya :

- Pendapatan persemester pertama meningkat sebesar 23% berbanding tahun sebelumnya, atau secara pertumbuhan majemuk (CAGR) terhadap pendapatan selama 4 tahun sejak 2018 sebesar 172%.
- Laba Kotor Perusahaan meningkat menjadi sebesar 43 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 39 miliar.
- Adjusted EBITDA, dengan mengeluarkan komponen aktifitas non cash yang bersifat accounting treatment, sehingga dapat memberikan cerminan yang lebih tepat atas kinerja Perusahaan berhasil mencapai 10 miliar pada semester Pertama.
- Posisi Penerimaan arus Kas dari pelanggan meningkat sebesar 44% menjadi 120,76 miliar per Juni 2022 dibandingkan dengan tahun lalu.

Teuku Johas Raffli, Direktur Utama PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk menyampaikan, “Keberhasilan pada semester pertama ini merupakan refleksi dari 5 years Road Map yang kami uraikan melalui pubex pada akhir tahun 2021.”
“Seiring dengan kemajuan kami di semester pertama tahun 2022, kami tetap fokus pada prioritas strategis dan visi kami untuk masa depan yang berkelanjutan.”

1. Pendapatan :

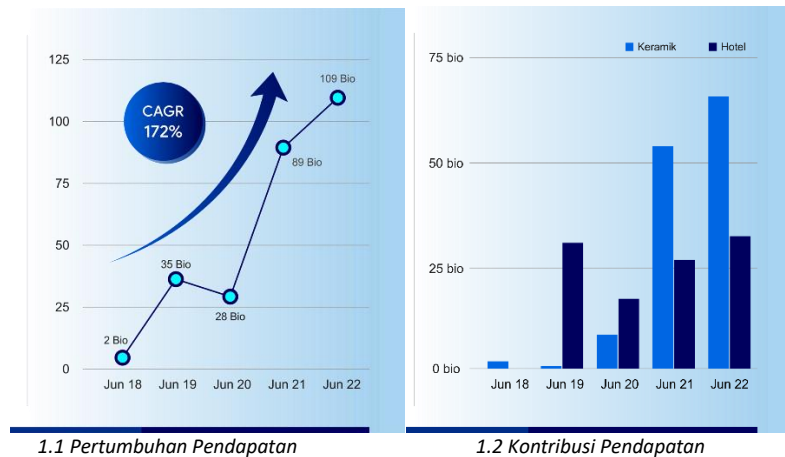
Perusahaan mencatat pencapaian pendapatan sebesar 109 Miliar pada posisi Juni 2022, berbanding 89 miliar pada Juni 2021. Sumber pendapatan Perusahaan dari anak usaha manufaktur dan perhotelan telah berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan pendapatan majemuk atau Compounded Average Growth Rate (CAGR) sebanyak 172% pada empat tahun terakhir dari Juni 2018 sampai dengan Juni tahun ini.

Pertumbuhan pendapatan ini didorong oleh perbaikan struktural dari anak usaha Manufaktur produsen Keramik Essenza, melalui reorganisasi operasional, peremajaan mesin-mesin dan perbaikan dalam kanal distribusinya. Selain itu Perusahaan juga menerima pendapatan dari anak usaha perhotelan yang bergabung dalam IKAI setelah tahun 2018. Bauran pendapatan ini merupakan keseimbangan portofolio investasi dari IKAI.

Bauran portofolio investasi melalui anak usaha dapat terlihat semakin efektif, sehingga mampu saling menopang pada resiko usaha yang bersifat siklus tahunan, maupun kondisi anomali seperti pandemi Covid 19.



Gambar 1:



2. Segmen Operasi

Pendapatan Perusahaan didominasi dari kontribusi pendapatan anak usaha manufaktur. Pendapatan Manufaktur mencapai sebesar 73.17 miliar pada semester pertama, dengan kenaikan sebesar 22,25% berbanding tahun lalu. Hal ini disebabkan Perusahaan lewat anak usahanya PT Internusa Keramik Alamasri melakukan peningkatan kapasitas produksi dengan adanya tambahan line Produksi yang dimulai pada awal tahun 2022. Kapasitas produksi mencapai 760.000 meter persegi di akhir semester pertama ini. Atau dapat mencapai 1,5 juta meter persegi di akhir 2022 mendatang.

Pada anak usaha Perhotelan, Perusahaan mengantongi pendapatan sebesar 35.63 miliar pada semester pertama 2022.

3. Laba Kotor :

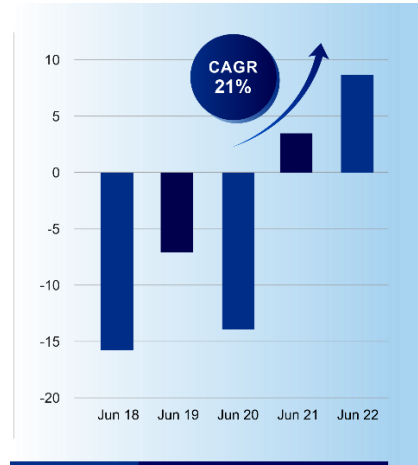
Laba Kotor Perusahaan meningkat menjadi sebesar 48 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 39 miliar. Perusahaan mencatat pertumbuhan secara majemuk (CAGR) terhadap laba kotor dari 2018 sampai dengan 2022 adalah sebesar 330%. Hal ini dapat dicapai Perusahaan, karena terjadinya peningkatan kualitas pada Average Selling Price pada anak usaha Manufaktur dan peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan *line production*.

4. Adjusted EBITDA :

Barometer Adjusted EBITDA, untuk dapat memberikan cerminan yang lebih tepat atas kinerja Perusahaan. Adjusted Ebitda tersebut mengeluarkan komponen aktifitas *non cash* yang bersifat accounting treatment, yakni cadangan mata uang asing, provisi impairment dan lainnya yang bersifat serupa. Nilai Adjusted EBITDA Perusahaan meningkat menjadi 10 miliar pada semester Pertama tahun 2022, berbanding 8 miliar semester pertama tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan Perusahaan telah mengalami perbaikan mendasar.

Walaupun dalam pencatatan Perusahaan masih membukukan rugi, akan tetapi kerugian ini disebabkan oleh kewajiban pencatatan atas aktifitas non cash Perusahaan seperti unrealised forex loss sebesar 1,56 miliar, provisi atas non current assets sebesar 12,79 miliar, dan item beban non cash lainnya pada depresiasi dan amortisasi di aset Perusahaan sebesar 13,75 miliar.

Gambar 2 :



2.1 EBITDA (adjusted)

5. Arus Kas :

Penerimaan arus kas pelanggan Perusahaan, mengalami peningkatan menjadi 120,76 miliar pada semester pertama tahun 2022, yang mana meningkat sebesar 44% dibandingkan semester pertama tahun sebelumnya.

Hal ini didukung oleh semakin tingginya aktifitas operasional, di kedua segmen operasional anak usaha : Manufaktur dan Perhotelan.

Pada anak usaha manufaktur Perusahaan mengalami peningkatan kapasitas produksi sehingga ketersediaan barang untuk dijual semakin banyak dan penjualan semakin meningkat.

Tinjauan Operasional

Pada tahun ini, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dalam penentuan arah baru Bisnis Perusahaan yang dituangkan dalam Visi dan Misi. Paparan pada tinjauan operasional ini dibawakan oleh Erwan Dwiyanayah, Direktur Operasional Perusahaan dengan menjelaskan uraian arah Perusahaan.

- **Visi** *Menjadi Perusahaan investasi terkemuka yang memberikan pertumbuhan investasi yang berkelanjutan dengan terus menerus memperbaiki shareholders value.*

Visi ini beradaptasi dengan perubahan bisnis environment, sehingga Perusahaan akan berfokus dalam investasi melalui anak usahanya dalam memberikan nilai tambah secara berkelanjutan. Visi ini memberikan kemampuan kepada manajemen untuk dapat memandang pengelolaan dari anak usahanya sebagai bauran portofolio.

- **Misi** *Kami secara strategis membangun dan menumbuhkan investasi kami dengan memperbaiki fundamental bisnis untuk bertumbuhnya nilai asset dan keuntungan.*

Misi ini dibuat agar setiap strategi yang dibangun oleh anak usaha, secara berkelanjutan memberikan peningkatan terhadap nilai asset yang diinvestasikan, dan secara terus menerus memberikan perbaikan atas keuntungan dari hasil investasi tersebut. Sehingga kami mengkampanyekan kepada seluruh lini organisasi Perusahaan, Value Statement.

“Build and improve asset value and earning power.”

1. Menyusun Road Map Perusahaan

Tahun ini pengembangan bisnis usaha akan berfokus untuk optimalisasi dari investasi yang dilakukan selama ini serta pengembangan investasi lainnya. Aktifitas ini telah disusun dan mulai terlaksana, dengan menjaga proses yang terukur secara Bertahap, Berjenjang dan Berkelanjutan.

Road map ini membangun blue print untuk menurunkan visi misi Perusahaan kedalam rencana aksi yang terukur. Hal utama dalam road map ini adalah transformasi organisasi Perusahaan agar dapat mengidentifikasi, dan mengembangkan talenta-talenta untuk mendukung tumbuh kembangnya Perusahaan.

Secara garis besar, target road map pada tahapan pertama adalah optimalisasi investasi dan asset yang dimiliki. Proses optimalisasi dapat bersifat organik dan non-organik.

Rencana target belanja modal untuk setahun mendatang diperkirakan mencapai Rp 30 miliar dengan target pertumbuhan pendapatan diatas 20% secara majemuk (CAGR) dan target pertumbuhan return on asset terhadap EBITDA adalah 25%.

Target pertumbuhan dapat dimungkinkan memiliki lompatan saat terjadinya kegiatan dari aktifitas non-organik. Diantaranya pengembangan ekosistem industri keramik dari anak usaha Perusahaan, mencakup rantai pasok sampai dengan distribusi barang jadi.

2. Optimalisasi Anak Usaha Manufaktur PT Internusa Keramik Alamasri (INKA)

Optimalisasi dari Produksi Keramik Essenza pada semester pertama Tahun 2022 dilakukan melalui peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan line produksi secara beberapa tahap hingga tahun 2023, yang akan mencapai total kapasitas diatas 3 juta meter persegi per tahun.

Sedangkan pada penjualan keramik Essenza terjadi perluasan channel market distribution pada seluruh segmen penjualan meningkat sebesar 43% dari total sebaran 13 provinsi di tahun lalu menjadi 28 provinsi di seluruh Indonesia.

Pada Bulan Agustus 2022, anak usaha Perseroan PT Internusa Keramik Alamasri (INKA) kembali membuka Show Room Essenza dengan *style & ambience* yang baru, yang perencanaan dan pengembangannya dimulai pada semester I tahun 2022.

Showroom Essenza dapat dijadikan *simulation lounge*, dapat membantu gambaran visual untuk para arsitek, kontraktor, bahkan end user. Hal ini diharapkan menjadi tambahan nilai jual pada brand Essenza dan memberikan tampilan produk yang lebih baik serta informasi yang diberikan dalam bentuk desain, tersampaikan kepada pengunjung maupun calon pembeli serta menjadi inspirasi bagi konsumen.

Secara non-organik anak usaha Inka akan bertumbuh melalui investasi dari akuisisi pabrik atau mendirikan pabrik baru. Sehingga ditargetkan dalam waktu 3 tahun mendatang kapasitas produksi Inka bisa mencapai diatas 6 juta meter persegi.

Selain itu Perusahaan pun menargetkan peningkatan non-organik dengan ekspansi ke hulu dan hilir secara bertahap. Diantaranya rencana kerja sama kepemilikan dalam kanal distribusi, program ini akan mulai diujicoba pada tahun 2023. Rencana kerja tersebut juga akan meningkatkan pendapatan dan penghasilan Perusahaan secara signifikan terutama dengan penguasaan dari ekosistem dari rantai pasok bahan baku dan rantai pasok dari distribusi.

3. Peningkatan Kualitas Pendapatan anak usaha Perhotelan

Selama masa pandemi, Perusahaan berusaha memaksimalkan seluruh pendapatan anak usaha perhotelan yang terdiri dari 3 hotel melalui 2 anak usaha, yaitu Hotel Saka Medan, Hotel Swis-Belinn Gajah Mada Medan dan Swiss-Bellhotel Bogor.

Hal-hal utama yang dilakukan untuk peningkatan pendapatan adalah diantaranya memaksimalkan seluruh ruang hotel agar dapat meningkatkan pendapatan. Pada Bulan Mei 2022, Hotel Saka melakukan penambahan fasilitas ruang meeting sebanyak empat ruang meeting dengan komposisi 1 ruang meeting besar (ballroom) berkapasitas 200 Orang dan 3 ruang meeting berkapasitas 15-50 Orang. Hotel saka juga melakukan penambahan 1 outlet-outdoor restaurant dengan kapasitas 50-70 tempat duduk. Pada Bulan Juni 2022, Swissbel Bogor Hotel memaksimalkan other income dengan menambah fasilitas Spa.

Tinjauan Strategis Perusahaan

Tindakan strategis Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya akan berfokus pada hal-hal berikut :

1. Perbaikan dalam Visi Misi, sehingga Perusahaan dapat menempatkan strategi pengembangan usaha yang tepat dan beradaptasi dengan perubahan business environment.
2. Nature dari aktifitas Perusahaan menggunakan visi sebagai perusahaan investasi, sehingga secara berkelanjutan memperbaiki dan mengembangkan investasi dari anak usahanya agar dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.
3. Dalam penyusunan Road Map Perusahaan dalam 5 tahun mendatang, ditargetkan Pertumbuhan pendapatan secara majemuk (CAGR) mencapai diatas 20%.
4. Melakukan optimalisasi produksi dari anak usaha INKA melalui rencana pengembangan volume produksi dari fasilitas pabrik yang dimiliki sekarang dengan melakukan refurbishment dan penambahan mesin baru.
5. Secara *non-organic growth*, anak usaha Inka akan juga akan melakukan ekspansi sehingga dapat menciptakan ekosistem rantai pasok dari raw material hingga distribusi barang jadi.
6. Optimalisasi kualitas pendapatan dari anak usaha perhotelan sehingga memberikan penghasilan yang lebih tinggi.

Sebagai bagian dari tindakan strategis dari visi dan misi yang sudah ditetapkan, dan untuk meningkatkan pendapatan konsolidasi Perseroan. Tidak menutup kemungkinan Perusahaan akan melakukan divestasi atas anak usaha yang tidak dapat berkontribusi maksimal. Penerapannya akan dilakukan pada asset yang tidak produktif, akan dilakukan penelaahan mendalam oleh manajemen, untuk dapat

PRESS RELEASE

ditukar dengan investasi lainnya yang memiliki prospek lebih baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan business environment.

Perusahaan juga sedang mendalami pengembangan dalam industri digital yang dapat mendukung investasi dari anak usaha lainnya secara langsung maupun tidak langsung. Pada pengembangannya, Perusahaan dimungkinkan untuk melakukan investasi pada jenis usaha tersebut pada tingkat *non-controlling & non-consolidated shares*.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi
Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan

Tel: (62-21) 8370 0435 Email: corpsecretary_legal@intikeramik.com; Website: www.intikeramik.com

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. ("IKAI") dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi pendamping dalam Paparan Publik. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Forward-Looking Statements

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil actual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil actual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil actual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.